

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis dengan tanaman padi sebagai tanaman keunggulannya. Padi merupakan tanaman pertanian dan tanaman utama dunia. Berdasarkan data BPS tahun (2022) konsumsi beras Indonesia menunjukkan 98,35% rumah tangga yang mengkonsumsi beras.

Tanaman padi adalah jenis tumbuhan yang mudah ditemukan, apalagi kita yang tinggal di daerah pedesaan, yang sebagian besar wilayahnya adalah persawahan. Meskipun demikian, pertanian padi adalah salah satu sektor yang dapat dikatakan lambat dalam proses perkembangan teknologi dan memiliki dampak negatif yang tinggi akibat perubahan iklim. Para petani di Indonesia mampu menghasilkan padi-padi yang melimpah namun tidak sedikit yang memiliki kualitas rendah dikarenakan kurangnya pengairan atau banyaknya air yang menggenang akibat tidak ada aliran irigasi yang menstabilkan pengairan sawah. Permasalahan ini juga terjadi di Desa Jabung, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar.

Para petani di Desa Jabung merasa kurang puas dengan hasil panennya. Ketika musim kemarau, tidak ada air yang mengalir sawah. Petani harus menggunakan pompa air untuk membawa air dari sungai yang tak jarang jaraknya jauh dari sawah mereka. Hal ini memakan waktu yang cukup lama. Serta jika menggunakan pompa air, tidak semua tempat dapat dijangkau.

Berbeda ketika musim penghujan, air menggenangi padi terlalu lama juga merupakan penghalang serius bagi peningkatan produktivitas padi. Tanaman menjadi terendam, khususnya pada saat petani melakukan transplanting ke lahan pada akhir musim hujan karena tidak dapat diprediksinya tinggi air. Memahami karakter fisiologis tanaman padi dalam kondisi terendam merupakan hal yang penting.

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman padi adalah pengelolaan air. Dari masalah tersebut, para petani berkumpul dan mengusulkan bantuan pada pemerintah Desa Jabung agar memberi bantuan kepada petani untuk mempermudah dalam pengelolaan air. Bantuan ini diajukan karena kurangnya dana yang mereka miliki.

Untuk memenuhi permintaan para petani, pemerintah Desa Jabung membangun saluran irigasi untuk membantu pengairan sawah. Serta membentuk kelompok tani guna mempermudah sosialisasi maupun diskusi antar petani. Pemerintah Desa Jabung mengajukan dana pada pemerintah daerah setempat. Dana bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang berupa Dana Desa. Dana desa yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah desa bertujuan agar dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya dana desa diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakatnya.

Bantuan yang diberikan pemerintah Desa Jabung berupa pembangunan saluran irigasi agar produktivitas padi oleh petani dapat menghasilkan padi

yang berkualitas tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan para petani. Keberadaan irigasi merupakan salah satu pembantu pasokan air untuk tanaman padi dimana saat musim kemarau hampir tiba ketersediaan air berkurang dan mengakibatkan pembagian air pada tanaman padi sawah tidak stabil. Namun pada musim hujan, saluran irigasi berfungsi mengalirkan air agar tidak menggenang pada tanaman padi.

Meningkatnya produktivitas panen padi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani dari segi ekonomi. Berdasarkan data penduduk Desa Jabung yang berprofesi sebagai petani ada sekitar 14% dari jumlah seluruh masyarakat Desa Jabung. Jumlah seluruh masyarakat Desa Jabung ada 3.769 yang terdiri dari 1.900 laki-laki dan 1.869 perempuan. Jumlah ini akan berubah setiap minggunya. Mengingat banyaknya petani di kawasan Desa Jabung, diharapkan hasil tani dapat meningkatkan pendapatan ekonomi demi meningkatnya kesejahteraan petani Desa Jabung. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian **“Analisis Sosial Ekonomi Petani Padi Sebelum dan Setelah Pembangunan Irigasi (Studi Kasus Desa Jabung, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani padi sebelum dan setelah adanya pembangunan irigasi?
2. Apakah pembangunan irigasi berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi para petani padi? Jika berpengaruh, pengaruh seperti apakah yang dirasakan para petani padi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani padi sebelum dan setelah adanya irigasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembangunan irigasi terhadap pendapatan ekonomi para petani padi.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari terlaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis :
 - a. Untuk mengetahui keberlangsungan pemanfaatan sarana irigasi di Desa Jabung.
 - b. Untuk mengimplementasikan teori-teori yang diterima dibangku kuliah terhadap kondisi yang ada di lingkungan sekitar.

2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar :

Sebagai tambahan informasi bacaan bagi seluruh kalangan mengenai perekonomian yang terjadi di lingkungan sekitar.

3. Bagi Peneliti Lain dan Pembaca :

Sebagai bahan referensi untuk peneliti sejenis yaitu tentang keadaan sosial ekonomi petani padi setelah dan sebelum adanya pembangunan irigasi. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan perekonomian di masyarakat lingkungan sekitar.